CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN: 2829-0585
Vol. 7 No. 2 Edisi September 2026

PERAN WAWASAN NUSANTARA DALAM MEMPERTAHANKAN IDEOLOGI BANGSA DI ERA GLOBAL CITIZEN

Khairunnisa Kamilah[1], Lenggang Nalaswari[2], Nafidatul Ilmi[3], Maulia Depriya Kembara[4]
[1,2,3,4]Universitas Pendidikan Indonesia

(khaikamilah10@upi.edu[1], lenggangnalaswari@upi.edu[2], nafida.ilmi@upi.edu[3], maulia@upi.edu[4])

Abstrak

Wawasan Nusantara memiliki peranan penting dalam menjaga eksistensi ideologi dan karakter bangsa Indonesia di tengah perkembangan globalisasi dan munculnya era *global citizen*. Perubahan global yang ditandai dengan kemajuan teknologi, arus informasi, serta masuknya berbagai budaya asing dapat memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku masyarakat, khususnya generasi muda. Kondisi tersebut menjadi tantangan dalam mempertahankan identitas nasional dan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan peran Wawasan Nusantara dalam mempertahankan ideologi bangsa Indonesia di era *global citizen*. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan melalui proses pencarian, pengumpulan, penelaahan, dan analisis berbagai literatur yang relevan dengan topik serta pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Wawasan Nusantara berperan sebagai pedoman dalam memperkuat rasa nasionalisme, persatuan, kesadaran berbangsa, serta kecintaan terhadap tanah air. Selain itu, pemahaman terhadap keberagaman suku, agama, budaya, dan kekayaan wilayah Indonesia menjadi landasan penting dalam menjaga identitas nasional. Dengan demikian, penerapan Wawasan Nusantara melalui pendidikan, penguatan nilai-nilai Pancasila, dan kesadaran masyarakat diharapkan mampu mempertahankan ideologi bangsa serta memperkuat persatuan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Kata Kunci: *Wawasan Nusantara; Ideologi; Global Citizen*

Abstract

The Archipelagic Insight (Wawasan Nusantara) plays an important role in preserving the ideology and national character of Indonesia amid globalization and the emergence of the global citizen era. Global changes characterized by technological advances, the rapid flow of information, and the influence of foreign cultures may affect people's mindsets, attitudes, and behaviors, particularly among the younger generation. These conditions present challenges to maintaining national identity and the values of Pancasila as the nation's ideology. Therefore, this article aims to examine and explain the role of Archipelagic Insight in preserving Indonesia's national ideology in the global citizen era. This study employs the Systematic Literature Review (SLR) method, which involves searching, collecting, reviewing, and analyzing various literature sources relevant to the

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

research topic and predetermined research questions. The findings indicate that Archipelagic Insight serves as a guideline for strengthening nationalism, unity, national awareness, and love for the homeland. Furthermore, understanding Indonesia's ethnic, religious, and cultural diversity, as well as its territorial richness, provides an essential foundation for preserving national identity. Therefore, implementing Archipelagic Insight through education, strengthening Pancasila values, and increasing public awareness is expected to preserve the nation's ideology while reinforcing the unity and integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia in facing the challenges of globalization.

Keywords: *Nusantara Insight; Ideology; Global Citizen*

A. Pendahuluan

Saat ini merupakan era yang sangat erat kaitannya dengan globalisasi dan juga banyak perubahan yang sangat dinamis di berbagai bidang kehidupan, bangsa Indonesia yang dihadapkan dengan berbagi persoalan dan tantangan yang hadir baik secara internal maupun eksternal. Permasalahan yang ada secara internal diantaranya adalah semakin memudarnya pilar-pilar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berhubungan dengan turunnya komitmen terhadap nilai-nilai dasar kehidupan dan norma-norma yang sudah lalu dijadikan sebagai pegangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tantangan tidak datang dari internal saja, melainkan tantangan dari bangsa luar pun tidak kalah dengan tantangan yang berasal dari bangsa sendiri, terutama dengan adanya tantangan globalisasi yang dapat menyebabkan semakin meluasnya sistem demokrasi liberal yang terjadi pada berbagai sendi kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, sosial-budaya, dan juga keamanan dan pertahanan yang dapat menghadirkan krisis multi-dimensional. Banyak sekali kendala dan tantangan yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia untuk mempertahankan ideologi bangsa dan permasalahan tersebut harus segera di atasi supaya tidak semakin menggerogoti bangsa Indonesia.

Dengan demikian wawasan nusantara memiliki peran penting dalam mencegah lunturnya ideologi dan karakter bangsa Indonesia yang disebabkan yang adanya perubahan di era *global citizen*. Terdapat banyak keprihatinan dari berbagai peneliti terhadap hal ini. Saputra (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat kemerosotan sikap nasionalisme yang ada pada siswa siswi Indonesia dikarenakan globalisasi dan sekolah belum bisa mendidik karakter dan kesadaran sosial secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan paradigma baru untuk membentuk karakter dan kesadaran perilaku sosial yang lebih baik.

Dari pemaparan singkat di atas dapat dirumuskan suatu masalah yaitu, apa yang dimaksud dari wawasan

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

nusarntara, ideologi bangsa dan *global citizen*? Lalu bagaimana peran serta urgensi wawasan nusantara di era *global citizen* dalam mempertahankan ideologi bangsa? Artikel ini bertujuan untuk memaparkan beberapa gagasan untuk menguraikan peran wawasan nusantara dalam mempertahankan Ideologi bangsa dalam era *global citizen*. Melalui penanaman sejarah dan pendidikan karakter akan menambah wawasan bangas Indonesia di era global citzen. Kebaharuan yang ditawarkan dalam penulisan artikel ini adalah kombinasi antara kesadaran sejarah dan pendidikan karakter dalam membentuk perilaku sosial yang diharapkan dan mampu mempertahankan ideologi bangsa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada artikel tugas mata kuliah Pancasila ini adalah tinjauan sistematik/review literatur sistematik/review artikel sistematik/*Systematic literature review*. Sebelum melakukan proses studi literatur perlu dilakukan proses pencarian literatur yang memiliki kesesuaian dengan topik dan *research question* yang telah ditentukan. Penelitian kepustakaan atau penelitian literatur adalah penelitian yang tempat kajiannya adalah pustaka atau literatur. Data yang terkumpul setelah proses analisis dan juga observasi online dianalisis menggunakan teknik analisis konten.

Kata kunci yang peneliti gunakan pada artikel ini diantaranya wawasan nusantara, ideologi, *global citizen* yang diambil sesuai dengan tema pada judul yang dapat menjadi acuan pada penelitian. Dan jurnal/artikel yang peneliti dapatkan untuk dijadikan referensi berjumlah 11 jurnal dengan ruang lingkup mengenai wawasan nusantara dan Pancasila sebagai ideologi bangsa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, yang dimaksud dari istilah wawasan nusantara terdiri dari 2 buah kata, wawasan dan nusantara. Kata wawasan berasal dari bahasa Jawa "wawas", yang berarti pandangan atau penglihatan. Sedangkan kata nusantara merupakan gabungan kata "nusa" dan "antara". Kata "nusa" dalam bahasa Sansekerta berarti pulau atau kepulauan, dan dalam bahasa Latin berasal dari kata "nesos" yang berarti semenanjung atau suatu bangsa. Kata "antara" berasal dari bahasa Latin "in" dan "terra" yang artinya antara atau dalam suatu kelompok, dan dalam bahasa Sansekerta "antara" dapat diartikan sebagai laut, seberang, atau luar. Dari penjelasan tersebut, kata "nusantara" diartikan sebagai kepulauan yang di antara laut atau bangsa-bangsa yang dihubungkan oleh laut. (Kemenristekdikti, 2016:212-213)

Wawasan memiliki arti pandangan, tinjauan, pengelihatan atau persepsi

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

indrawi. Selain menyajikan kegiatan untuk memahami makna serta pengaruh mereka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, wawasan juga berarti menggambarkan sudut pandang, cara tinjau, cara melihat, atau menanggapi. Nusantara merupakan istilah yang menggambarkan wilayah perairan antara benua Asia dan Australia yang menjadi satu kesatuan.

Pandangan nusantara dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (TAP MPR) dimaknai sebagai cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya berdasarkan konsepsi kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dengan mempertimbangkan aspek cultural, histories, geografis, ruang hidup, idealisme, falsafah Negara, konstitusi, aspirasi, identitas, integritas kelangsungan hidup dan perkembangan kehidupannyaserta kemampuannya dan daya saingnya, cita-cita bangsa yang merdeka, berdaulat, bermartabat, serta tata kehidupannya yang hidup dan langkah-langkah kebijakannya untuk mencapai tujuan nasional.

Dengan demikian, wawasan nusantara secara umum dapat diartikan sebagai cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan segala kondisi geografisnya dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia. Yang termasuk wawasan nusantara antara lain adalah konsep-konsep geopolitik pada ide-ide tentang Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Negara Kepualauan. (Wahyono, 2009:84)

Wawasan nusantara memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai konsepsi ketahanan nasional, wawasan pembangunan, wawasan pertahanan dan keamanan negara, dan wawasan kewilayahan yang berfungsi dalam pembatasan negara agar tidak terjadi sengketa dengan negara tetangga. Ada pula konsep wawasan nusantara yang meliputi aspek historis, geografis, dan sosial budaya. Secara historis, cita-cita bangsa Indonesia adalah menginginkan suatu bangsa yang bersatu dengan wilayah yang utuh. Aspek geografis dan sosial budaya juga menjadi keunikan bagi bangsa Indonesia, karena Nusantara memiliki letak geografis dan posisi yang unik, serta bangsa yang heterogen dengan berbagai macam unsur, suku, dan bahasa. Keunikan lainnya adalah Indonesia memiliki banyak pulau yang tersebar di berbagai wilayah, diapit oleh dua benua dan dua samudera, wilayah yang subur, dan memiliki banyak etnik yang memiliki berbagai macam kebudayaan juga yang lainnya.

Wawasan nusantara pada hakikatnya memiliki peran sebagai pemersatu keberagaman di Indonesia, akan tetapi hal ini juga dapat disalahgunakan untuk memecah belah

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

bangsa oleh pihak tertentu. Tantangan baru pada era globalisasi terutama pada bidang sosial budaya dan pertahanan-keamanan memerlukan peran wawasan nusantara untuk meningkatkan komitmen masyarakat dalam menjaga keutuhan bangsa. wawasan nusantara juga sangat penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dan menciptakan persepsi yang sama di seluruh warga negara Indonesia. (Kusrahmadi, 2011:13)

Inti dari wawasan nusantara adalah menjaga kesatuan atau keutuhan wilayah dan persatuan bangsa, yang mencakup pandangan tentang satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan yang juga merupakan penjabaran dari sila III Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia. Setiap warga bangsa dan aparatur negara harus berpikir, bersikap, dan bertindak secara menyeluruh dalam lingkup dan demi kepentingan bangsa, termasuk produk-produk yang dihasilkan oleh lembaga negara.

Ideologi berasal dari kata "idea" yang berarti gagasan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ideologi adalah sebuah kumpulan konsep terstruktur yang dihasilkan dari pendapat yang memberikan arah dan tujuan tertentu dalam lingkup sosial politik. Ideologi berfungsi sebagai pedoman hidup bagi negara dalam mengembangkan tujuan nasional dan cita-cita bangsa Indonesia. Menurut Syafiie (2001:61), ideologi adalah "sistem pedoman hidup yang menjadi cita-cita untuk dicapai oleh sebagian besar individu dalam masyarakat yang bersifat khusus, disusun secara sadar oleh tokoh pemikir negara serta kemudian menyebarluaskannya dengan resmi".

Sebagai bangsa merdeka, ideologi ini juga berfungsi untuk membimbing dan mengarahkan bangsa Indonesia dalam mencapai tujuannya, menyatukan bangsa Indonesia dengan memelihara kesatuan dan persatuan, menjadi pedoman bagi kehidupan bangsa Indonesia, memelihara dan mengembangkan identitas bangsa, dan menjadi pedoman kehidupan bangsa Indonesia dalam menjaga keutuhan bangsa.

Pancasila merupakan ideologi bangsa yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Dalam hal ini, Pancasila digunakan sebagai dasar moral atau norma dan patokan mengenai perilaku, tindakan, dan sikap yang baik dan buruk dalam masyarakat Indonesia yang juga merupakan jiwa dan kepribadian serta pandangan hidup. Menurut Widjaja (1995:72), "pancasila sebagai pandangan hidup bangsa yang berisikan konsep dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan dan pikiran-pikiran serta gagasan-gagasan yang dianggap baik oleh bangsa".

Pancasila dijadikan sebagai ideologi karena memiliki nilai-nilai dasar yang beralasan dan rasional. Pancasila telah

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

terbukti kuat dan kokoh sebagai dasar dalam mengatur kehidupan bernegara. Selain itu, Pancasila juga merupakan hasil dari kesepakatan nasional karena Indonesia adalah sebuah negara modern yang dirancang oleh para pendiri negara, dan nilai-nilai Pancasila diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Menjadi *global citizen* (warga global) merupakan suatu pilihan dan cara berpikir yang berbeda dengan menjadi warga negara yang terjadi secara kebetulan karena kelahiran. Seorang warga global berarti memilih untuk peduli pada isu-isu sosial dan kemanusiaan umum yang tidak terbatas pada wilayah negara tertentu. Warga global memiliki makna peduli pada diri sendiri dan orang lain, dimana peduli pada diri sendiri menjadi awal mula untuk dapat peduli pada orang lain dan menumbuhkan rasa peduli secara universal.

Perspektif global memulihkan suatu pandangan yang timbul akibat suatu kesadaran bahwa hidup dan kehidupan ini untuk kepentingan global yang lebih luas. Dalam cara berpikir seseorang harus berpikir global, dan dalam bertindak dapat secara lokal (think globally and act locally).

Setelah mengetahui apa saja yang dimaksud dari wawasan nusantara, ideologi bangsa dan global citizen, sesuai pada rumusan masalah pula perlu diketahui apa peran dan urgensi wawasan nusantara di era *global citizen* dalam mempertahankan ideologi bangsa . Dalam era globalisasi saat ini, wawasan nusantara telah kehilangan perhatian masyarakat dan semakin kurang diterapkan sebagai pedoman persatuan bangsa. Pengaruh dari interaksi regional dan internasional juga memperburuk situasi tersebut. Karena permasalahan yang semakin kompleks, Indonesia perlu memperkuat kembali penerapan dan pemahaman tentang konsep wawasan nusantara dalam kehidupan masyarakatnya.

Wawasan nusantara memiliki peran penting bagi Indonesia karena wawasan nusantara memberikan arahan bagi negara untuk mencapai tujuan nasional dan mewujudkan cita-cita nasional dengan memberikan motivasi dan dorongan bagi penyelenggaraan kehidupan dan menyeluruh dalam mencapai tujuan. Wawasan nusantara juga menjadi dasar perjuangan bangsa Indonesia untuk bersatu dalam mencapai tujuan nasional secara terpadu. Maka wawasan nusantara dianggap penting dan sepatutnya tidak hanya menjadi semboyan saja, perlu diaktualisasikan terutama untuk mewujudkan tujuan perjuangan bangsa Indonesia yaitu terwujudnya masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila.

Arti pentingnya wawasan nusantara adalah kunci untuk menyatukan keberagaman di Indonesia sebagai sebuah

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

negara kesatuan. Meskipun keberagaman bisa menjadi kekuatan untuk mempersatukan bangsa, namun bisa juga digunakan untuk memecah belah. Dengan adanya pengaruh globalisasi, tantangan baru muncul terutama dalam bidang sosial budaya dan pertahanan-keamanan. Oleh karena itu, masyarakat yang memiliki pemahaman yang kuat tentang wawasan nusantara akan lebih termotivasi dalam menjaga keutuhan bangsa Indonesia.

Dalam upaya mencapai tujuan nasional, terdapat pandangan yang berbeda-beda di masyarakat. Pemerintah telah merumuskan pandangan nasional yang komprehensif dan integral yang dikenal dengan wawasan nusantara yang akan memberikan konsepsi yang sama kepada peserta didik tentang visi ke depan bangsa Indonesia untuk menciptakan kesatuan dan persatuan secara utuh, sehingga dapat mewujudkan integrasi nasional. Nilai-nilai nasionalisme, khususnya nilai kesatuan, sangat mendukung terwujudnya integrasi nasional. Oleh karena itu, nilai-nilai wawasan nusantara, khususnya nilai kesatuan (IPOLEKSOSBUD-HANKAM), sangat mendukung terciptanya integrasi nasional.

Integrasi nasional merupakan suatu proses yang penting untuk memperkuat kesatuan dan keutuhan suatu negara. Di era globalisasi saat ini, integrasi nasional menjadi semakin penting karena memungkinkan negara untuk bersaing secara lebih efektif dalam dunia yang semakin terbuka dan terhubung. Dengan integrasi nasional juga dapat membantu memperkuat rasa identitas dan persatuan nasional di tengah lingkungan global yang kompleks dan heterogen. Dengan mendorong pengakuan dan penghargaan terhadap keragaman dan perbedaan yang ada dalam masyarakat, integrasi nasional dapat membantu menciptakan suatu identitas nasional yang kuat dan beragam.

Wawasan nusantara telah mengidentifikasikan lima aspek integrasi yang harus di pegang teguh dalam menyelenggarakan kehidupan negara, yaitu :

Pertama, Satu kesatuan wilayah dalam arti bahwa wadah bangsa yang sarwa nusantaradengan segala isi dan kekayaanya merupakan satu kesatuan tumpah darah.

Kedua, satu kesatuan bangsa dalam arti bahwa bangsa Indonesia memiliki satu ideologi yaitupancasila yang melandasi, membimbing dan megarahkan bangsa dalam mencapai tujuannya,serta memiliki UUD dan politik pelaksanaanya. Memiliki rasa senasib dan sepenanggungan sertasatu tekad untuk mencapai.

Ketiga, pentingnya menjaga kesatuan sosial budaya dengan cara mewujudkan budaya nasional yang merujuk pada prinsip Bhineka Tunggal Ika sebagai dasar pengembangan budaya

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

bangsa. Dalam hal ini, keberagaman corak budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia tetap menggambarkan kekayaan budaya bangsa yang sama, serta memiliki kesamaan dalam tertib sosial dan tertib hukum yang menjunjung tinggi kepentingan nasional.

Keempat, satu kesatuan ekonomi dimaksudkan sebagai upaya untuk menyusun perekonomian secara bersama-sama berdasarkan prinsip kekeluargaan, di mana kekayaan seluruh wilayah nusantara merupakan milik bersama seluruh bangsa. Pengembangan dan pembinaannya dilakukan secara seimbang dan serasi, tanpa meninggalkan ciri khas tiap daerah dalam pengembangan kehidupan ekonomi.

Kelima, satu kesatuan Hankam mengacu pada pembinaan Hankam yang didasarkan pada kekuatan seluruh rakyat Indonesia, dengan angkatan bersenjata sebagai inti dari pertahanan dan keamanan negara. Ancaman terhadap suatu pulau atau daerah dapat dianggap sebagai ancaman terhadap seluruh bangsa dan negara, sehingga setiap warga negara berhak untuk membela negara.

Penerapan nyata wawasan nusantara dapat dilakukan melalui cara berpikir, sikap, ucapan, dan lain-lain. Berikut ini adalah beberapa contoh implementasi wawasan nusantara di masyarakat:

1. Menjadikan falsafah Pancasila sebagai pedoman hidup bernegara dan bermasyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan tindakan nyata sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai religius, kekeluargaan, dan menjaga persatuan sesuai dengan Pancasila.
2. Sikap cinta tanah air yang diwujudkan dengan sikap yang lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, golongan, dan agama.
3. Mewujudkan pembangunan bangsa dengan tindakan nyata dan prestasi. Misalnya, bagi seorang atlit maka ia dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dengan berprestasi di bidang olah raga.

Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk memahami eksistensi Indonesia sebagai negara kepulauan adalah dengan meningkatkan kesadaran mengenai batas-batas wilayah negara sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Djuanda. Deklarasi Djuanda memiliki peranan penting dalam menyatukan wilayah laut Indonesia sehingga laut yang berada di antara pulau-pulau Indonesia menjadi bagian integral dari wilayah kedaulatan negara. Dengan memahami kondisi geografis dan wilayah perairan Indonesia, setiap warga negara diharapkan memiliki semangat nasionalisme, rasa cinta tanah air, serta kesadaran untuk menjaga dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan yang diberikan pada seluruh jenjang pendidikan, baik formal maupun nonformal. Melalui pendidikan tersebut, masyarakat diperkenalkan pada konsep Wawasan Nusantara, yang mencakup pemahaman mengenai kondisi geografis, kekayaan sumber daya alam, keberagaman budaya, serta potensi wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan. Selain itu, masyarakat juga perlu diberikan pemahaman mengenai berbagai tantangan dan kerawanan wilayah Indonesia, terutama yang berkaitan dengan perbatasan negara, keamanan maritim, serta potensi konflik dengan negara lain. Dengan demikian, pemahaman tentang Wawasan Nusantara diharapkan mampu meningkatkan kesadaran seluruh warga negara untuk menjaga persatuan, memperkuat nasionalisme, melindungi kekayaan alam, serta mempertahankan kedaulatan dan keutuhan wilayah Indonesia di tengah perkembangan globalisasi.

Beberapa contoh praktik wawasan nusantara dalam kehidupan sehari-hari antara lain: Pertama, mengadopsi falsafah Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat dengan menunjukkan nilai-nilai religius, kekeluargaan, dan persatuan yang sejalan dengan Pancasila. Kedua, menunjukkan sikap cinta tanah air yang mengedepankan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan individu, kelompok, atau agama. Ketiga, berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa dengan mencapai prestasi dan mengambil tindakan nyata.

Implementasi peran wawasan nusantara di era globalisasi ini meliputi aspek poitik, eknomi, sosial dan budaya, pertahanan dan keamanan. Implementasi dalam bidang politik adalah: Pelaksanaan kegiatan politik di Indonesia harus dilakukan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku, dengan memperhatikan kepentingan bangsa secara demokratis dan adil. Selain itu, kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Indonesia juga harus berdasarkan pada hukum yang sama bagi semua warga negara tanpa kecuali. Dalam menerapkan dan mengembangkan sikap hak asasi manusia serta sikap pluralisme, penting untuk menghargai perbedaan agama, suku, dan ras serta menumbuhkan sikap toleransi. Meningkatkan komitmen politik terhadap partai politik dan lembaga pemerintahan dapat meningkatkan semangat kebangsaan dan kesatuan. Terakhir, peran Indonesia dalam kancah internasional perlu ditingkatkan dengan memperkuat jajaran diplomatik sebagai upaya untuk menjaga wilayah Indonesia, terutama pulau-pulau terluar dan pulau kosong.

Implementasi dalam bidang ekonomi adalah: Potensi ekonomi

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Indonesia terdapat pada wilayahnya yang kaya sumber daya alam, sehingga kegiatan ekonomi lebih banyak berkembang di sektor pemerintahan, pertanian, dan perindustrian. Selain itu, dengan diberlakukannya otonomi daerah, dapat diciptakan keseimbangan dan keadilan ekonomi antar daerah. Untuk mendukung pengembangan ekonomi Indonesia, pemberian kredit mikro pada usaha kecil juga perlu ditingkatkan.

Impementasi dalam bidang sosial adalah: Pendidikan yang merata dan wajib di seluruh wilayah Indonesia harus menjadi prioritas utama; Budaya Indonesia perlu dikembangkan dan dilestarikan sebagai kekayaan nasional yang dapat menjadi sumber pendapatan daerah dan nasional melalui kegiatan pariwisata. Salah satu cara untuk melestarikan budaya adalah dengan menjaga warisan budaya melalui pembangunan museum dan mempromosikan tari, musik, dan seni budaya.

Implementasi dalam bidang pertahanan dan keamanan adalah: Warga diharapkan berpartisipasi dalam pertahanan dan keamanan negara merupakan tanggung jawab setiap warga negara; Mempererat solidaritas antar daerah untuk meningkatkan kesatuan bangsa; Meningkatkan profesionalitas TNI dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk menjaga keamanan wilayah Indonesia, terutama di wilayah-wilayah terluar dan pulau-pulau terpencil.

Menerapkan wawasan nusantara pada era globalisasi ini menjadi suatu hal yang sulit dilakukan. Hal ini disebabkan oleh sikap konsumtif dan hedonisme yang dimiliki oleh generasi muda sekarang. Mereka juga tidak terlalu peduli terhadap pentingnya memahami wawasan nusantara. Wawasan nusantara sendiri menjelaskan tentang cara pandang bangsa Indonesia terhadap lingkungan di sekitarnya, termasuk di dalamnya ekonomi, politik, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Sebagai warga negara Indonesia, diharapkan agar dapat memahami keadaan negara sendiri, baik kelebihan maupun kekurangannya. Dengan demikian, semangat nasionalisme akan dapat tumbuh dan berkembang, dan warga negara Indonesia dapat menjalankan tugas dan kewajibannya untuk menjaga keutuhan wilayah Indonesia dari ancaman yang datang dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, rasa cinta yang kuat terhadap negara juga harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia untuk mencegah terjadinya sikap yang merusak kesatuan dan integritas nasional sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Upaya dapat dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk memahami bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan dengan batas wilayah yang telah disatukan dalam Deklarasi

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Djuanda. Dengan memahami wilayah laut Indonesia, setiap warga negara akan merasa bangga dan mencintai tanah air serta mempertahankan keutuhan wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia. Cara untuk meningkatkan kesadaran ini dapat dilakukan melalui pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di semua tingkatan pendidikan, dan juga pada pendidikan non-formal dengan memperkenalkan wawasan nusantara yang memiliki banyak potensi untuk menghidupi masyarakat Indonesia. Selain itu, upaya ini dapat meningkatkan kesadaran tentang kerawanan wilayah Indonesia dalam menghadapi negara lain terutama yang berbatasan dengan wilayah negara kita.

Makna penting dari wawasan nusantara bagi bangsa Indonesia merupakan panduan, motivasi, dorongan, dan pedoman yang menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan, dan kegiatan penyelenggara negara di pusat dan daerah, serta seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai kebangsaan wawasan nusantara memiliki enam dimensi fundamental dalam kehidupan manusia, yaitu: a) menghargai harkat dan martabat manusia sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa; b) memperjuangkan hidup berbangsa dalam kemerdekaan, persatuan, dan kesatuan; c) mencintai tanah air dan air; d) menumbuhkan solidaritas sosial; e) menciptakan masyarakat yang adil dan makmur; dan f) mengembangkan demokrasi atau kedaulatan rakyat.

Sangatlah penting untuk mengedukasi dan mendorong pemahaman tentang wawasan nusantara pada masyarakat luas, terutama pada pelajar dan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman tentang wawasan nusantara serta memperkuat nilai-nilai nasionalisme dan karakter bangsa. Dengan cara ini, diharapkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan akan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menjaga persatuan dan keutuhan NKRI.

Pengembangan dan pemanfaatan Iptek secara aktif untuk kemaslahatan Bersama, peran mahasiswa dalam mendukung wawasan nusantara dalam bidang sosial budaya adalah menjaga hubungan baik antar manusia, menjadi manusia yang memiliki semangat solidaritas dan saling toleransi yang tinggi. Mahasiswa harus menjadi penggerak dalam upaya menjaga keutuhan NKRI. Kehilangan wawasan mengenai makna dan hakikat bangsa Indonesia, akan mengakibatkan terjadinya diorientasi dan perpecahan. Pentingnya wawasan nusantara adalah untuk menciptakan kehidupan yang lebih

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

baik dan harmonis pada setiap masyarakat Indonesia, serta untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia secara bersama-sama. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karimun, H. Jamzuri menjelaskan, "tanpa adanya pemahaman wawasan kebangsaan bagi pemuda maka bangsa Indonesia akan semakin kehilangan jati diri karena rasa cinta tanah air dan rasa rela berkorban demi negara para pemuda mulai menurun, serta menurunnya pemahaman terhadap Pancasila, UUD 1945, Sumpah Pemuda, dan Bhinneka Tunggal Ika."

Konsep yang mendasar bagi bangsa Indonesia yang menekankan pentingnya memahami kondisi geografis, sosial, dan politik di Indonesia di sini merupakan wawasan nusantara. Konsep ini sangat penting dalam mempertahankan ideologi bangsa di era globalisasi karena dengan memahami kondisi Indonesia secara keseluruhan, bangsa Indonesia dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada di dalam negeri dan juga di dunia internasional.

Dalam era globalisasi, banyak nilai-nilai asing yang masuk ke Indonesia. Oleh karena itu, wawasan nusantara sangat penting dalam mempertahankan ideologi bangsa. Konsep wawasan nusantara mengajarkan tentang keberagaman dan persatuan bangsa Indonesia, sekaligus memberikan landasan dasar untuk menjaga kedaulatan dan keutuhan wilayah Indonesia. Konsep ini juga mengajarkan tentang pentingnya kerjasama antar negara untuk mencapai tujuan bersama, serta menekankan pentingnya kearifan lokal dalam menjaga kesinambungan lingkungan. Konsep ini membantu bangsa Indonesia untuk memahami kondisi Indonesia secara keseluruhan dan mengidentifikasi tantangan serta peluang yang ada di dalam negeri maupun di dunia internasional. Selain itu, konsep ini juga mengajarkan tentang keberagaman dan persatuan bangsa Indonesia, menjaga kedaulatan dan keutuhan wilayah Indonesia, serta pentingnya kerjasama antar negara dan kearifan lokal dalam menjaga kesinambungan lingkungan.

D. Penutup

Wawasan memiliki arti pandangan, tinjauan, pengelihatan atau persepsi indrawi. Nusantara merupakan istilah yang menggambarkan wilayah perairan antara benua Asia dan Australia yang menjadi satu kesatuan. Wawasan Nusantara secara umum dapat diartikan sebagai cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan segala kondisi geografisnya dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia. Wawasan nusantara memiliki peran penting dalam mempertahankan ideologi bangsa di era *global citizen* karena mengandung nilai-nilai kebangsaan, persatuan, dan kesatuan yang menjadi dasar dalam membentuk

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

identitas nasional. Dalam konteks *global citizen*, di mana arus informasi dan interaksi antarnegara semakin cepat dan intens, wawasan nusantara dapat berfungsi sebagai filter atau kerangka berpikir yang membantu menginterpretasikan dan menyesuaikan nilai-nilai global dengan konteks dan kearifan lokal. Peran wawasan nusantara dalam mempertahankan ideologi bangsa di era *global citizen* juga terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki kekayaan alam yang melimpah, namun juga rentan terhadap dampak perubahan iklim dan kerusakan lingkungan. Wawasan nusantara mendorong pendekatan berkelanjutan dalam pemanfaatan sumber daya alam, menjaga kelestarian lingkungan, dan membangun kesadaran akan pentingnya menjaga warisan alam bagi generasi mendatang. Dalam era globalisasi, banyak nilai-nilai asing yang masuk ke Indonesia. Oleh karena itu, wawasan nusantara sangat penting dalam mempertahankan ideologi bangsa. Konsep wawasan nusantara mengajarkan tentang keberagaman dan persatuan bangsa Indonesia, sekaligus memberikan landasan dasar untuk menjaga kedaulatan dan keutuhan wilayah Indonesia

E. Daftar Pustaka

Afni, N. F. L., Sarkadi, S., & Ibrahim, N. (2021). Nilai-Nilai Kesadaran Sejarah Dan Pendidikan Karakter Bangsa Sebagai Dasar Pembentuk Perilaku Sosial Untuk Mempertahankan Ideologi Bangsa. Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia, 4(2), 143-152.

Aini, L. N. (2021). Pentingnya Wawasan Nusantara untuk Mengutamakan Persatuan Dan Kesatuan.

Aminullah, R., & Umam, M. (2020). Pancasila sebagai Wawasan Nusantara. Jurnal Al-Allam, 1(1), 1-16.

Dewi, S., & Utama, A. S. (2018). Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia Serta Perkembangan Ideologi Pancasila Pada Masa Orde Lama, Orde Baru Dan Era Reformasi. Pelita Bangsa Pelestari Pancasila, 13(2), 17-36.

Fahreza, S. M. (2024). Implikasi konsep Wawasan Nusantara terhadap ketahanan nasional pada aspek sosial budaya di era globalisasi. Ganesha Civic Education Journal, 6(1), 54–59. https://doi.org/10.23887/gancej.v6i1.4955

Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. civic Society Research And Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 6 (2), 18-32.

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079

Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 6 (1), 1-14. https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566

Huda, M. C. (2018). Meneguhkan Pancasila Sebagai Ideologi Bernegara. Resolusi: Jurnal Sosial Politik, 1(1), 78-99.

Kusrahmadi, S. D. (2017). Pentingnya Wawasan Nusantara dan Integrasi Nasional.

Lutpiani, E. (2021). Wawasan Nusantara.

Malinda, V., & Najicha, F. U. (2023). Upaya memperkuat kebudayaan bangsa melalui penerapan Wawasan Nusantara di era gempuran budaya westernisasi. Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 12(2), 66–74. https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.8125

Nasikun. (2017). Wawasan kebangsaan di bawah tekanan globalisasi dan kebangkitan kembali politik aliran. Jurnal Ketahanan Nasional. https://doi.org/10.22146/jkn.22106

Pramestyarani (2020) Pentingnya pemahaman wawasan nusantara bagi mahasiswa dalam meningkatkan eksistensi negara. Universitas Mercu Buana.

Prasetyo, T. (2017). Wawasan kebangsaan di era globalisasi: Perspektif teori keadilan bermartabat. Jurnal Ilmu Kepolisian, 11(1). https://doi.org/10.35879/jik.v11i1.101

Pringadhi, A. P., & Najicha, F. U. (2023). Dinamika Wawasan Nusantara dalam menghadapi era globalisasi. Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 12(2), 89–97. https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.9956

Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur. Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 10(2), 59-64.

Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: Sebuah tinjauan literatur. Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 10(2), 59–64. https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5755

Saputra, I. (2017). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara Di

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Kalangan Pemuda Indonesia. Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, 1(1).

Saputri, S. A., & Najicha, F. U. (2023). Pentingnya Wawasan Nusantara bagi Generasi Z untuk membangun rasa nasionalisme. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 7(2), 231–239.

Setiawan, D. (2017). Kontribusi tingkat pemahaman konsepsi Wawasan Nusantara terhadap sikap nasionalisme. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 9(1), 24–33.

Tridiatno, Y. A., & Suryanti, C. (2021). Cinta Tanah Air di Era Global. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 6(2), 371-382.

Copyright (c) 2026. Khairunnisa Kamilah, Lenggang Nalaswari, Nafidatul Ilmi, Maulia Depriya Kembara. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.